

**UPAYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM ANIMASI PADA
SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK 1 SMK N 3
KENDAL**

Wawan Apriyanto¹, Dwi Asih Kumala Handayani²✉, Tri Leksono Prihandoko³

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (dakhandayani.64@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 1 Nopember 2023

Direvisi : 5 Nopember 2023

Disetujui : 7 Nopember 2023

Dipublikasi: 1 Desember 2023

Keywords:

*election, career, vocational
school.*

Abstrak

Tujuan Penelitian: (1). Mendeskripsikan data empiris pelayanan BK karir. (2) Mendeskripsikan data empiris pemilihan karir. (3) Mendeskripsikan peningkatan pemilihan karir. Jenis penelitian tindakan bimbingan konseling dengan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian. (1) Prasiklus pemilihan karir menunjukkan cukup dan tinggi 64,15%, secara umum dalam kategori tinggi. (2) Siklus I pemilihan karir menunjukkan tinggi dan tinggi 73,15%, secara umum dalam kategori tinggi. (3) Siklus II pemilihan karir menunjukkan tinggi dan sangat tinggi 85,25%, secara umum pemilihan karir dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: pemilihan, karir, SMK.

Abstract

Research Objectives: (1). Describe empirical data on BK career services. (2) Describe empirical data on career selection. (3) Describe the increase in career selection. This type of action research counseling guidance with a combined method between qualitative and quantitative. Research results. (1) The precycle of career selection showed sufficient and high 64.15%, generally in the high category. (2) The first cycle of career selection showed a high and high of 73.15%, generally in the high category. (3) Cycle II career selection shows high and very high 85.25%, in general career selection in the very high category.

Keywords: election, career, vocational school.

(2021) Universitas Ivet Semarang

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri (Ernawati and Koesdyantho 2013).

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang, perencanaan karir harus disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan antara siswa satu dengan yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Budisiwi 2013).

Pengalaman dilapangan memperlihatkan masih banyak siswa yang bingung memilih jurusan/program studi

yang akan dimasuki terutama bagi para siswa SMK. Beberapa siswa merencanakan karir secara tidak realistis. Siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Bahkan terdapat diantara siswa yang menyerahkan pilihan karir pada teman sebaya atau orang lain.

Siswa belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berfikir setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada suatu pendapat yang keliru. Begitu juga dengan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan diri sendiri ketika memilih perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan siswa tidak berusaha secara maksimal. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kebanyakan siswa hanya menginginkan suatu jabatan atau pekerjaan yang enak dengan gaji tinggi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas.

Melalui program bimbingan karir di SMK, diharapkan siswa mampu memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang

lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir di sekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki (Hidayati 2014).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis perkembangan tertentu. Program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu dan siap bekerja serta membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang diberikan dari sekolah dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Siswa SMK diajak untuk belajar disekolah dan dunia kerja dengan praktek secara nyata sesuai bidang yang dipelajari melalui Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Melalui PSG diharapkan siswa bisa mendapat pengetahuan keterampilan dan perubahan sikap sehingga dapat membekali dirinya untuk memilih, menetapkan dan memasuki dunia kerja yang sesuai dengan potensi dirinya. Oleh karena itu penting kiranya jika siswa SMK mampu merencanakan karir dengan baik sesuai dengan bakat serta minat yang dimiliki, guna mempersiapkan masa depan yang lebih cerah.

SMK Negeri 3 Kendal merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan

yang dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu dan siap bekerja serta membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat dan ketrampilan yang dimiliki. Hal tersebut juga sesuai dengan visi misi SMKN 3 Kendal itu sendiri yaitu : Menjadi lembaga peduli lingkungan hidup yang menghasilkan tamatan profesional untuk memenuhi tuntutan dunia kerja, wirausaha dan pendidikan yang lebih tinggi. Bentuk program keahlian bagi siswa ini cukup beragam antara lain : Media Kendaraan Ringan, Media Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Media Elektronika Industri dan Kimia Industri. Sebagai bagian dari pendidikan menengah, SMK Negeri 3 Kendal mempunyai tujuan sebagai berikut :

(1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program yang dipilihnya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam kompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati. (3) Membekali peserta didik dengan pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang perguruan tinggi.

Dalam menggunakan strategi bimbingan karir (Budisiwi 2013) secara klasikal ini masih mempunyai kekurangan yang dimiliki oleh guru BK, salah satunya adalah metode penyampaiannya yang masih terkesan monoton dan membosankan bagi siswa khususnya siswa kelas XI. Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang dapat menghambat siswa dalam merencanakan serta memilih karir yang tepat bagi dirinya, karena pada dasarnya layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK sangatlah penting dan memuat banyak informasi yang bermanfaat bagi siswa dalam hal pemilihan karir. Oleh karena itu peneliti dalam hal ini membahas tentang penerapan bimbingan karir dengan strategi klasikal dengan menggunakan media audio visual film animasi, strategi ini dapat membantu siswa dalam memilih karir yang tepat sesuai bakat dan minat siswa, karena dalam pemberian layanan menggunakan media audio visual film animasi ini siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru BK, serta suara atau audio sebagai pendukung guru dalam memberikan layanan BK pada siswa.

Dalam menentukan kelas yang akan diteliti tentunya peneliti telah memikirkan latar belakang dan permasalahan yang ada

di dalam sekolah khususnya dari 5 jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Kendal. Dalam hal ini peneliti memilih jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), selain itu permasalahan yang muncul adalah kurangnya kreatifitas guru pembimbing dalam memberikan materi bimbingan dan terkesan monoton sehingga siswa menjadi bosan dan malas dalam mengikuti bimbingan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengangkat judul. "Upaya Pengembangan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Media Audio Visual Film Animasi Pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak I SMKN 3 Kendal". Pengajuan penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti di SMKN 3 Kendal.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk, (1) Untuk mendapat data empiris tentang pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling karir di sekolah. (2) Untuk mendapat data empiris tentang pemilihan karir siswa di sekolah. (3) Untuk membuktikan bahwa layanan klasikal dengan media audio visual film animasi mampu meningkatkan pemilihan karir

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan Penelitian

Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK), merupakan penelitian tindakan jenis partisipan, ialah apabila orang yang akan melakukan penelitian harus terlibat

langsung didalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan peneliti (Sabila, J, and Ildiyanita 2021) (Sugiyono 2013).

Penelitian dilaksanakan di SMK N 3 Kendal dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak I. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena terkait dengan waktu, tenaga dan biaya.

Jumlah siswa SMK N 3 Kendal tahun 2019 adalah sebanyak 1385 siswa terbagi

menjadi 5 jurusan yaitu: (1)Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 313 siswa, (2)Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 319 siswa, (3)Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 306 siswa, (4)Teknik Elektronika Industri (TEI) 245 siswa, (5)Kimia Industri (KI) 202 siswa. Penelitian dilaksanakan pada kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak I dengan jumlah 35 siswa terdiri dari 15 perempuan 20 laki-laki.

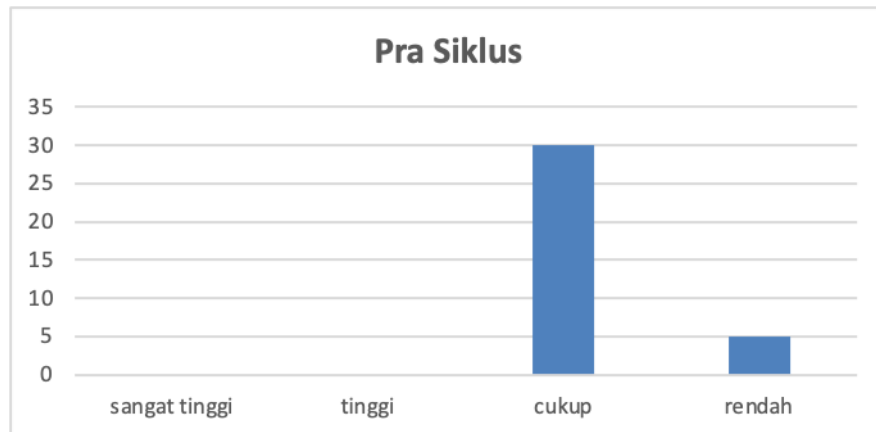
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang pemilihan karir dengan menggunakan media audio visual film animasi SMK N 3 Kendal diperoleh dari pengisian instrumen penelitian oleh siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak 1 SMK N 3 Kendal. Hasil perolehan data angket Prasiklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

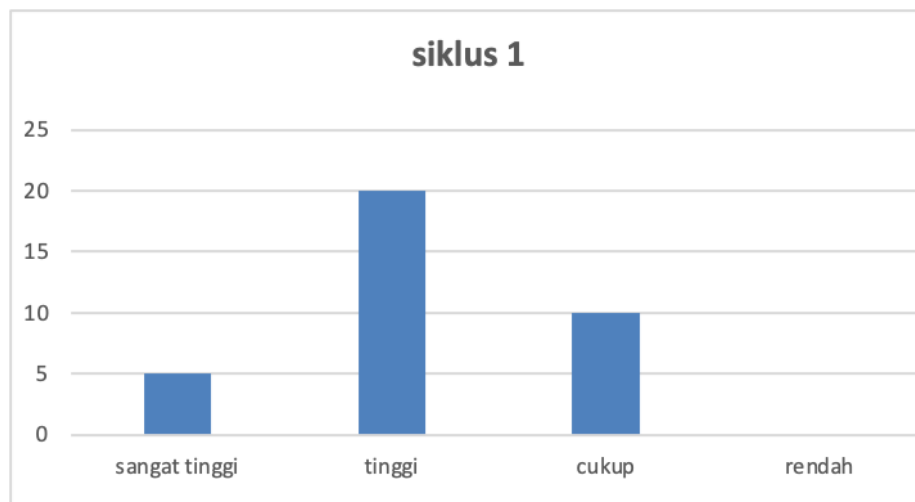
Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Angket

No	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rendah	5	-	0
2	Cukup	30	10	0
3	Tinggi	-	20	10
4	Sangat Tinggi	-	5	25
Jumlah	35	35	35	
Persentase Kemampuan Siswa		55.00 %	66,80 %	83,75 %

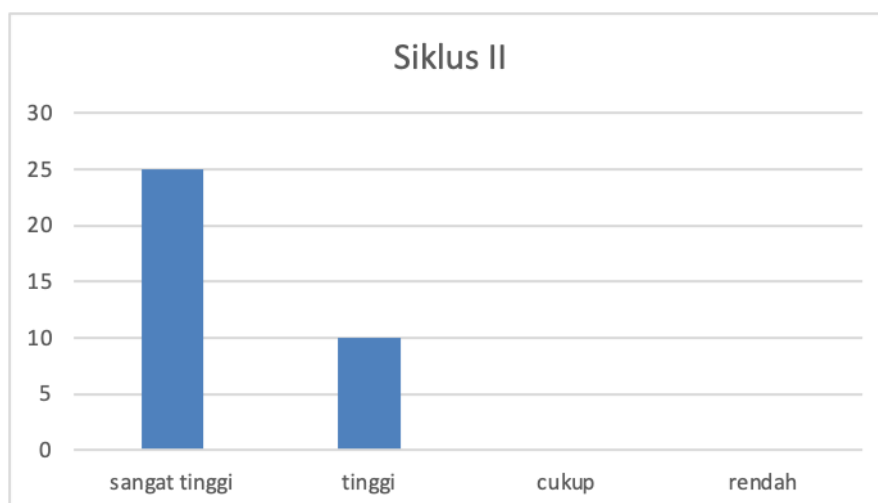
Sumber: Data primer yang diolah, 2020



Pemilihan karir menggunakan media audio Perangkat Lunak I SMK N 3 Kendal visual film animasi siswa kelas XI Rekayasa tergolong Tinggi dengan persentase 55.00 %.



Pemilihan karir menggunakan media audio Kendal tergolong Tinggi dengan persentase
visual film animasi siswa kelas XI 73,15%
Rekayasa Perangkat Lunak I SMK N 3



Pemilihan karir menggunakan media audio visual film animasi siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak I SMK N 3

Kendal tergolong Tinggi dengan persentase 85,25%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka diperoleh hasil sebagai berikut : Dari hasil penelitian, pada siklus I menunjukkan bahwa guru peneliti mendapatkan skor sebanyak 72. Siklus II mendapatkan skor 85 sehingga mengalami peningkatan sebesar 13 skor. Sedangkan persentase pada siklus I sebesar 60 % dengan kriteria cukup, mengalami peningkatan sebesar 10,83% menjadi 70,83 % dengan kriteria baik. Dari hasil penelitian siklus I, respon siswa sebesar 58,83 % termasuk dalam kriteria cukup dan meningkat menjadi 72,22% dengan kriteria baik. Peningkatan presentase respon siswa sebesar 13,39 % menunjukkan adanya peningkatan juga

dalam pemahaman siswa terhadap pentingnya pemilihan karir. Dari hasil angket pada prasiklus diperoleh hasil rata – rata 55,00 % termasuk dalam kriteria cukup, pada siklus I diperoleh hasil rata – rata 66,80 % termasuk dalam kriteria tinggi dan pada siklus II diperoleh hasil rata – rata 83,75 % termasuk dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisiwi, Hastin. 2013. "Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 7(1).
- Ernawati, Pipik, and AR Koesdyantho. 2013. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Berwirausahaan Pada Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012." *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.
- Hidayati, Novi Wahyu. 2014. "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa." *Jurnal Edukasi* 1(1).
- Sabila, Farah Nur, Ririanti Rachmayanie J, and Rizky Ildiyanita. 2021. "Upaya Meningkatkan Resiliensi Akademik Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Peer Counseling Pada Siswa Kelas Vii Smp Gibbs Barito Kuala." *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Lambung Mangkurat* 4(4): 1–9.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. <https://doi.org/10.1>.